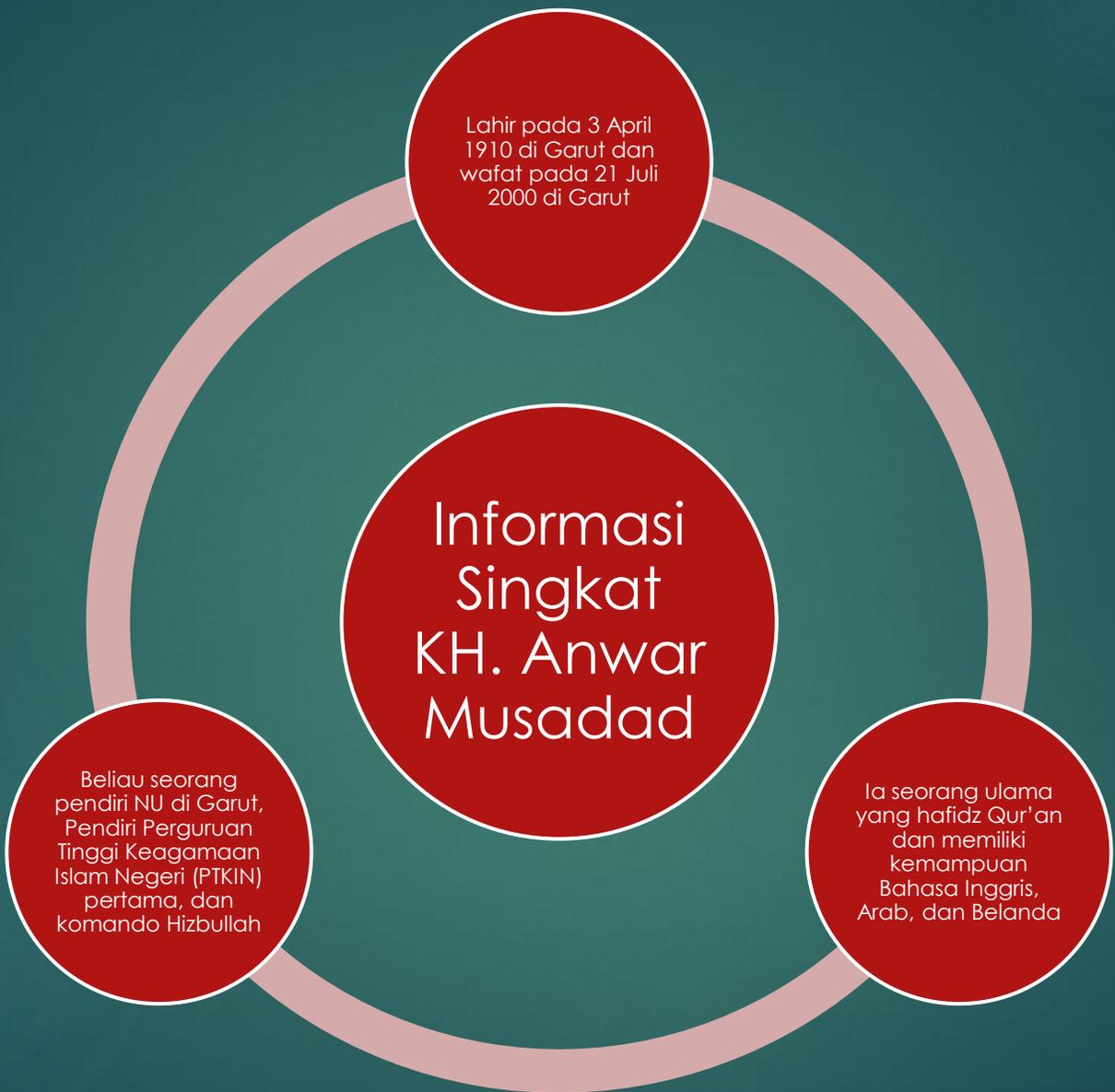


Highligh KH. Anwar Musadad
(Calon Pahlawan Nasional dari Garut)

Oleh: Prof. Dr. Ajid Thohir, M.Ag



The infographic features a central red circle with the title 'Informasi Singkat KH. Anwar Musadad'. This central circle is surrounded by three smaller red circles, each containing a different piece of information. The circles are connected by a thick, light-colored circular line. The background is a dark teal color with a red vertical bar in the top right corner.

Lahir pada 3 April
1910 di Garut dan
wafat pada 21 Juli
2000 di Garut

Informasi Singkat KH. Anwar Musadad

Beliau seorang
pendiri NU di Garut,
Pendiri Perguruan
Tinggi Keagamaan
Islam Negeri (PTKIN)
pertama, dan
komando Hizbullah

Ia seorang ulama
yang hafidz Qur'an
dan memiliki
kemampuan
Bahasa Inggris,
Arab, dan Belanda

Riwayat Perjuangan KH. Anwar Musadad

HIS Cristeljik, Sekolah Dasar milik lembaga pendidikan Nasrani. ke MULO di Sukabumi, AMS di Jakarta dan pada tahun 1931 belajar ilmu agama di Mekkah (Sujati, Thohir, 2020).

Pada tahun 1942-
1945 menjadi Ketua
Masyumi daerah
Priangan
(Parlaungan: 1956)

Pada tahun 1945-1949
memimpin pasukan Hizbullah
melawan agresi Belanda dan
ditahan oleh Belanda (Arsip
Perpustakaan Pengurus Besar
NU Jakarta tentang Dokumen
Hizbullah Priangan 1955)



Pada tahun 1952 menjadi inisiator pendirian NU di Garut, Pada tahun 1956 menjadi Anggota PBNU bagian Mustayar (ANRI. Inventaris Arsip NU 1948-1979)

Pada 22 Juli 1955 menjadi Khatib di Al-Azhar Mesir dan mendampingi Presiden Soekno dalam mendapatkan gelar Honoris Causa dari Kuliah Ushuludin Universitas Al-Azhar (Baso, 2020)

Pada tahun 1953 oleh Menteri Agama Faqih Utsman untuk menginisiasi pendirian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta. Setelah berhasil, pada tahun 1967 merintis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan menjadi Rektor Pertamanya hingga tahun 1974 (Dokumentasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)

Pada tahun 1960-1971
menjadi Anggota
Dewan Perwakilan
Rakyat Gotong Royong
(DPR-GR) (Sujati, Thohir,
2020).

Pada tahun 1976 Mendirikan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Al-Musadadiyah dan memiliki santri yang sekarang tersebar ke berbagai wilayah Indonesia (Sujati, Thohir, 2020).

Pada tahun 1980 berdasarkan Muktamar NU KE-26 di Semarang tahun 1979 menjadi wakil Rais Syuriah PBNU Bersama KH. Bisri Syansuri dan menjadi Dewan Penasehat (Mustasyar) PBNU hingga akhir hayatnya
(nu.online.com)

Daftar Sumber

1. Arsip Perpustakaan Pengurus Besar NU Jakarta tentang Dokumen Hizbullah Priangan 1955.
2. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Inventaris Arsip NU 1948-1979.
3. Baso, Ahmad. 2020. Islam Nusantara. Yogyakarta: LKiS
4. Dokumentasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Parlaungan. 1956. Hasil Rakyat Memilih Tokoh-Tokoh Parlemen. Jakarta: Press Officer Parlemen.
6. Nuonline.com.kiprahkh.anwarmusadad.com. Diakses pada 31 Desember 2024.
5. Sujati, Budi. Thohir, Ajid. 2020. Sejarah Nahdlatul Ulama di Jawa Barat. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Lampiran Sumber

No. Anggota : 227.



A. Terpilih didaerah pemilihan : Jawa Tengah.

Dari daftar : NU.
Alamat daerah : Taman Juwono No. 4, Jogjakarta.
Alamat Djakarta : Djl. Imam Bondjol No. 26.

Nama : HADJI ANWAR MUSADDAD.

B. Dilahirkan : Pada tgl. 3 April 1910 di Garut.

C. Pendidikan : Chr. AMS Salemba Djakarta kl. 2 tahun 1928, Madrasah Al-Falah Mekkah tamat 1934.

D. Pengalaman.

I. Pekerdjaan :

Dosen pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Jogjakarta.
Sekertaris Fakultas Hukum pada UII di Jogjakarta.
Pengikut rombongan PJM Presiden dalam menunaikan ibadah Hadji pada achir bulan Djuli 1955 sebagai penundjuk djalan manasik Hadji.

II. Pergerakan dan Kepartaian :

a. Pada tahun 1929, sebagai asuhan dari almarhum H.O.S. Tjokroaminoto dikenalkan dengan pergerakan PSII.

b. Dari tahun 1930-1941 (sebelas tahun) mukim di Mekkah dan ikut mengatur pengembalian para Mukimin dari Mekkah ke Indonesia dengan usaha daripada MIAI.

c. Pada zaman pendudukan Djepang pernah djadi Ketua Masjumi daerah Priangan.

d. Sedjak Muktamar NU jang ke-20 di Surabaja terpilih mendjadi anggota pengurus besar NU bagian Sjuriah hingga sekarang.

222

III. Perwakilan :

Pernah djadi Priangan Syuu Sangikai Giin.
Setelah proklamasi kemerdekaan, Ketua KNI Kabupaten dan Ketua DPR Kabupaten Garut.

222

Sumber: Parlaungan, 1956. Hasil Rakjat Memilih Tokoh-Tokoh Parlemen. Jakarta: Press Officer Parlemen.

Verkozen parlementsleden uit kiesgebied Midden-Java

Van de voorzitter van het kiescomitee Midden-Java ontvingen wij het vermoek bekend te maken, dat de verkozen parlementsleden uit het gebied Midden-Java zich zo spoedig mogelijk bij het verkiezingskantoor Midden-Java, aan djl. Karangtengah Timur no. 11A dienen te vervoe-gen waar de vertegenwoordiger van de P.P.I., de heer S. Widjaja, zitting zal houden voor het ontvangen van de ge-bourtebewijzen, pasfoto's, levensbeschrijving e.d. van de be-trokkenen. Hiervoor zal gelegenheid zijn van 4 tot en met 12 maart 1956.

De verkozen parlementsleden uit het gebied Midden-Java zijn: H.J. Soemarto (Partai Katolik) Jogja, dr. Koestumadji (P.R.I.) Semarang, Atmosudarmo (Gri-n-da) Jogja, Katono Wardoyo (Pegawai) Jogja, Gubet Soebroto (I.P.K.I.) Magelang, R. Ng. Ha-rjadi Jidipurnoto (P.R.N.) Semar-rang, Sarino Mangoenpranoco Semarang, H.M. Hadisubeno Soe-sawardjo Semarang, Notosoe-lardjo Jogja, R. Soesila Prawi-rasasanto Jogja, mevr. S. Wito-no Semarang, mr. Soejoedi Se-marang, Soeliman Poespowe-dagjo Solo, mevr. Soetjah Soer-yabadi Semarang, Rd. Soekamni Djoeandjoroedjo Semarang, H. Soemarto Hadjoenarjo Semar-rang, Soedraamna Jogjakarta, Soeloto Djoeoesoebroto Semarang, allen van de P.N.I.; mr. Boerha, naem Harahap Jogja, Hajar Umar Hadji Achmad Semarang, Mangunoespito Sji Sukopelwah Jogja, mr. Moh. Daljono Solo, allen van de Masjumi; Kjai H. Moehamad Hjas Pakaloejan, Sai-fordin Soehri Semarang, dra. H. Soeanarjo Kebimra, K.H. Mus-lich Semarang, **Answer Muslidin** Jogja, Hadji Muslich Semarang, H. Sahlan Ridesa Pati, allen van de N.U.; Soewojo Solo, mevr. Soeharti Solo, Sindoesarsono Soedjono Jogja, Hutomo Supar-dan Jogja en Djadi Wirasoesbroto Jogja, allen van de P.K.I.

Prins leidt in zeskamp

Naar „De Nieuwsgier“ meldt heeft de Nederlandse schaakmeester Lodewijk Prins, na de gespeelde wedstrijden op zaterdag en zondag de leiding genomen in de schaakzeskamp, die in Djakarta wordt ge-speeld. De uitslagen luiden:

Eerste ronde:
 Manala — Prins 0—1
 Lim Hong Gié — Harahap 1—0
 Natinggolan — de Waal ½—½

Tweede ronde:
 Lim Hong Gié — Prins 0—1
 Manala — Natinggolan 1—0
 Harahap — de Waal afgebraken,

De stand is daer:

1. Prins 2 punten
2. en 3. Lim Hong Gié en Manala, ieder 1 punt
4. de Waal ½ punt en een afge-braken partij
5. Natinggolan ½ punt
6. Harahap 0 punt en een afge-braken partij

Verzoek van BRN

Het nationale rekonstruktie bureau in Midden-Java (Biro Rekonstruksi Nasional Djawa-Tengah) heeft aan de bevoegde instantie het verzoek inge-dield om in 1956 verschillende werkpunten, op van regen-

Sumber: De locomotief : Samarangsch handels- en advertentie-blad Edisi 06 Maret 1956

De gekozen leden van het nieuwe parlement

(Vervolg van pag. 1)
Nahdatul Ulama.

(I). Oost Java (20): 1. Abdul Wahab, K. H. Kyai Wahab (Djombang), 2. K. H. M. Dachlan (Djakarta), 3. K. H. Masjkur (Djakarta), 4. Achsien Abubakar Aliwi (Bandung), 5. R. Moh. Saleh Surjaningprodjo (Bangkalan), 6. Ha. Patah Jasin (Surabaya), 7. Abdulgani (Moh. Noer (Tulungagung), 8. K. H. Mochamad Wahid (Djombang), 9. Murtadji Biser (Surabaya), 10. Achmad Sjajich (Surabaya), 11. Nj. S. Merjama Mohidin (Malang), 12. Achmad Sidin (Djember), 13. Kyahi Achmad Gosal (Malang), 14. R. Abdullah Apondi (Madiun), 15. Kyahi Hadji Musta'in (Tuban), 16. H. Temenggung Ario Mohamad Ali Pratamingkusumo (Pamekasan), 17. Hadji Mubawari (Blitar), 18. Hadji Safie (Kediri), 19. Abdul Aziz Djar (Surabaya), 20. Brodjo Trunc Mawudin (Semnep).

(II). Midden Java (11): 1. K. H. Mohamad Ihsa (Pekalongan), 2. Saifuddin Zoehri (Semarang), 3. Munir M. A. R. Sudja (Djakarta), 4. Nj. Mahmudah Mawardi (Djakarta), 5. Drs. R. Soenardjo (Kebumen), 6. K. H. Muslich (Semarang), 7. **Anwar Musachlan** (Jogjakarta), 8. Zaenal Arifin Tanarosa (Djakarta), 9. Nj. Hadji Mardam (Bandung), 10. Hadji Muslich (Semarang), 11. H. Sahlan Ridwan (Pati).

(III). West Java (2): 1. Hadji Adham Chalid (Amuntai), 2. Mr. Imren Rosjidi (Djalinegara), 3. Mr. Burhanuddin (Djakarta), 4. Soebroto Sulaseman Widjojo (Bandung), 5. Djaja Wiriasumita (Tasikmalaja).

(II). Midden Java (1): 1. H. J. Soemarto (Jogjakarta).

(III). Oost Nusatenggara (4): 1. H. Sularto Hadisulibjo (Djakarta), 2. A. B. de Rosari (Endeh), 3. L. Kape (Atambua), 4. Drs. D. S. Makatupan (Djakarta).

PERI

(I). Midden Sumatra (3): 1. Siradjuddin b. H. Abbas (Djakarta), 2. H. Fuzil Abdul Wahid (Pajakumbuh), 3. Ma'rifat Mardjani (Kota Rengat).

(II). Noord Sumatra (1): 1. Nja'diwan (Meulaboh).

LP.K.I.

(I). Midden Java (1): 1. Gatot Soebroto (Magelang).

(II). West Java (2): 1. Ardiwinata Daeng Mohamad (Bandung), 2. Katarni Hutiana Soudjaja (Bandung), 3. Rd. Sjachra Sastrakusuma (Djakarta).

G. P. PANTJASILA

(I). West Java (2): 1. R. Gatot Mangkupradja (Bandung), 2. Mr. Muanad Yamin (Djakarta).

P.R.N.

(I). Midden Java (1): 1. R. Ng. Harindi Jadipranoto (Semarang).

(II). West Java (1): 1. Mr. Djody Gondokusumo (Djakarta).

P.S.H.I.

(I). Oost Tisour (1): 1. Mr. R. Meemet Tamumidjaja (Bandung).

(II). Midden Java (1): 1. Mr. R. Meemet Tamumidjaja (Bandung).

MUHHA P.P.

(I). Midden Java (1): 1. Soekarno Kartodiwirjo (Djakarta).

(II). West Java (1): 1. Pambu Kartodiwirjo (Bandung).

Sumber: Algemeen Indisch dagblad : de Preangerbode Edisi 02 Maret 1956



De bedevaart van president Soekarno

President Soekarno zal 14 Juli op bedevaart vertrekken en op 5 Augusta terugkeren. Zijn gezelschap zal uit ca 30 man bestaan, onder wie prof. Kahar Muzakkir, kjai **Musaddid**, kjai Hadjid, kjai Blari en kjai Moh. Toba. Journalisten van Antara, PIA en Dera Masjarakat zullen hem tevens vergezellen.

Behalve Pakistan en Egypte zal de president ook India bezoeken. Hij zal daar anderhalve dag blijven, in Pakistan drie dagen en in Egypte vijf dagen.

RMS veroordeelden verzoeken gratie

Tien RMS veroordeelden, tw Mattihutu, Wairisal, Pattiradjawane, Apituly, Pesuwarim, Ohorilla, Norimar-na, Peter, Samson en Nussy, hebben een verzoek om gratie ingediend via de krijersraad in Jogja, aldus deelde R. Mughtar, griffier van de krijersraad ter plaatse, welke raad de RMS zaak onlangs heeft behandeld, in een gesprek aan PIA mede.

Sumber: De nieuwsgier Edisi 14 Juni 1955

Vergadering der Nahdatul Ulama

Het bestuur van de Partai Nahdatul Ulama afdeling Bandoeng verzoekt ons mede te delen, dat Zaterdagavond (8 Januari) een bijeenkomst wordt gehouden in Jajasan Kebudajaan (Djalan Naripan) tussen leden van het hoofdbestuur (uit Djakarta) en bestuurs- en gewone leden van de afdeling Bandoeng der partij. Zondagochtend om acht uur wordt op Tegallega een openbare bijeenkomst gehouden. Sprekers op deze bijeenkomst zullen zijn: Vice Premier Zainul Arifin, Minister (van godsdienst) Kijai H. Masjkur, Kijai H. Musaddad, docent aan de Sekolah Islam Tinggi te Jogjakarta e.a. Onder meer zal worden gesproken over de verhouding tussen de Staat en de Godsdienst en over de komende algemene verkiezingen.

Vladimir Kuts, de Russische wereldkampioen op de 5000 m en de bekende Hongaarse atleet Lager Szentgall hebben een uitnodiging ontvangen in Februari en Maart uit te komen in indoorwedstrijden in de V.S.

Sumber: Algemeen Indisch dagblad :
de Preangerbode Edisi 04 Januari
1955

Bijeenkomst Nahdatul Ulama

In het kader van de verkiezingscampagne is vrijdagavond in de grote moskee op dj. Singamangaradja door de Islamietische partij Nahdatul Ulama een openbare bijeenkomst gehouden.

In een rede, die ruim twee uur duurde, werd door K.A. Musaddad van de algemene leiding van de Nahdatul Ulama te Djakarta uiteengezet, dat de partij streeft naar een nationale Indonesische staat op een grondslag, waarin de Islamietische rechtsgedachte is verwerkt. Spreker laakte voorts de gewoonte in de verkiezingscampagne om aanvallen te lanceren op mede-Islamieten, die tot andere partijen behoren.

Een der andere sprekers, Aminuddin van de jongerenafdeling van de Nahdatul Ulama, betoogde in verband met de beweringen, dat de arrestaties in het kader van de corruptiebestrijding niet vrij zouden zijn van politieke sentimenten, dat zolang de N.U. in het kabinet zit er zeker geen politieke arrestaties zullen plaatsvinden.

Sumber: Het nieuwsblad voor Sumatra
Edisi 21 September 1955

Leiders van PNI en N.U. naar Noord-Sumatra

De vice-premier van het vorige kabinet, Zainul Arifin van de Nahdatul Ulama, wordt Woensdag 7 September in Medan verwacht om aan de verkiezingscampagne in Noord-Sumatra deel te nemen. Met hem zal uit Djakarta overkomen K.H. **Musaddad**, eveneens een bekend spreker uit de N.U.-kringen.

Voorts worden op dezelfde dag op Polonia verwacht twee vooraanstaande leiders van de PNI, A.K. Gani en Sabilal Rasjad, voor wie reeds plannen zijn uitgestippeld in het kader van de verkiezingscampagne ter Oostkust en in Tapanuli, terwijl voorts A.K. Gani ook Kutaradja zal bezoeken.

Op 17 September wordt oud-premier mr. Ali Sastroamidjojo in Medan verwacht, die eveneens op openbare bijeenkomsten in Noord-Sumatra zal spreken.

Sumber: Het nieuwsblad voor
Sumatra Edisi 06 September 1955

Kadercursus P.I.I.

Woensdagavond werd er in het gebouw van de Sekolah Kepandaian Puteri Negeri aan de djl. Sidodadi een sluitingsbijeenkomst gehouden in verband met het aflopen van de P.I.I. kadercursus (latihan kader Peladjar Islam Indonesia) waarbij deel hebben genomen leerlingen uit Semarang, Pekalongan en Pati. Aanwezig waren de cursusleiders en P.I.I.-leden. Aan de cursus hebben 50 leerlingen deelgenomen waarbij onderricht werd gegeven door Prof. H. Abd. Kahar Muzakir (Ketata Negaraan Islam), K. H. Munawar Cholil (Sedjarah Islam), dr Parjono (Psychologie), K. H. Musaddad, docent aan de P.T.A.I.N. (Ethica) en Muljadidjojomartono (Iman dan Achlag). Tijdens de cursussen werden ook lezingen gehouden door resident Milono, de inspectur van Onderwijs en door het centrale bestuur van de P.I.I. zelf.

Sumber: De locomotief : Samarangsch
handels- en advertentie-blad Edisi 28
Mei 1954

Hoge gasten in Medan verwacht

In verband met de aangekondigde komst van de minister van onderwijs kunsten en wetenschappen, wordt nader gemeld, dat prof. Suwandhi waarschijnlijk eerst op 14 September in Medan zal aankomen. De minister zal door dr. Stooy, een hoofdamtenaar van het ministerie, worden vergezeld.

De dag tevoren, 13 September, wordt in Medan verwacht ir. Gunung Iskandar, secretaris-generaal van het ministerie van landbouw, wiens komst ten doel heeft het landbouwobject in Hutagurgur nabij Balige te bezichtigen.

Verder zal vice-president drs. drs. Mohd. Hatta op 16 September in Medan aankomen, die opbouwobjecten en het coöperatieve wezen in Noord-Sumatra zal komen bezichtigen.

Vandaag worden op het vliegveld Polonia verwacht drs. A.K. Gani en Sabital Basjad van de PNI en morgen Zainul Arifin en K.H. **Musaddad** van de NU, die allen in het kader der verkiezingscampagne naar Noord-Sumatra komen.

Ten slotte zal op 17 September mr. Ali Sastroamidjojo arriveren, die eveneens op openbare bijeenkomsten in Noord-Sumatra zal spreken.

Sumber: Het nieuwsblad voor
Sumatra Edisi 07 September 1955

De gekozen leden van het nieuwe parlement

(Vervolg van pag. 1)
Nablatul Ulama.

(I). Oost Java (20): 1. Abdul Wahab, K. H. Kyai Wahab (Djombang), 2. K. H. M. Dachlan (Djakarta), 3. K. H. Moejkur (Djakarta), 4. Achsien Abubakar Aluwi (Bandung), 5. H. Moh. Saleh Surjaningsprobo (Bangkalan), 6. Ha. Fatah, Jasin (Surabaya), 7. Abdulgani, (Moh. Noer (Tulungagung), 8. K. H. Moehammad Wahid (Djombang), 9. Murtadji Bani (Surabaya), 10. Achmed Sjajich (Surabaya), 11. Nj. S. Marijasma Mohidin (Malang), 12. Achmad Sidiq (Djember), 13. Kyai Achmad Gozali (Malang), 14. H. Abdulla; Apandi (Madiun), 15. Kyai Hadji Mustofin (Tuban), 16. H. Teowengung Arjo Mohamad Ali Pratamingkusumo (Pamekasan), 17. Hadji Mudawari (Bitar), 18. Hadji Safie (Kediri), 19. Abdul Aziz Djar (Surabaya), 20. Brodjo Trimo Mandadin (Sumenep).

(II). Midden Java (11): 1. K. H. Mohamad Djac (Pekalongan), 2. Saifuddin Zoehri (Semarang), 3. Munir M. A. B. Soedja (Djakarta), 4. Nj. Mahmudah Mawardi (Djakarta), 5. Drs. R. Soenardjo (Kebumen), 6. K. H. Muelich (Semarang), 7. Anwar **Muandhad** (Jogjakarta), 8. Zaenal Arifin Tamamaw (Djakarta), 9. Nj. Hadji Mardam (Bandung), 10. Hadji Muelich (Semarang), 11. H. Bahlan Ridwan (Pati).

(III). West Java (5): 1. Hadji Adham Chalid (Amuntal), 2. mr. Imron Rosjidi (Djalinegara), 3. mr. Burhanuddin (Djakarta), 4. Eubrote Suiseman Widjojo (Bandung), 5. Djaja Wiriasumita (Tasikmalaja).

(II). Midden Java (1): 1. H. J. Soemarto (Jogjakarta).

(III). Oost Nusatenggara (6): 1. H. Soetarto Hadisudhigo (Djakarta), 2. A. H. de Rosari (Tidjeh), 3. L. Kape (Alambus), 4. Drs. D. S. Makatujan (Djakarta).

PESTI

(I). Midden Sumatra (5): 1. Siradjuddin b. H. Abbas (Djakarta), 2. H. Fuzil Abdul Wahid (Pajakumbuh), 3. Ma'rifat Mardjani (Kota Rengat).

(II). Noord Sumatra (1): 1. Nja'dowan (Meulaboh).

IPKI

(I). Midden Java (1): 1. Gatot Soebroto (Magelang).

(II). West Java (2): 1. Ardwi-nata Daeng Mohamad (Bandung), 2. Katsani Sutiana Sengdaja (Bandung), 3. Rd. Sjebra Soetrakusuma (Djakarta).

G. P. PANTJASILA

(I). West Java (2): 1. R. Gatot Mangkupradja (Bandung), 2. Mr. Muhammad Yamin (Djakarta).

PRN

(I). Midden Java (1): 1. R. Ng. Harandi Jullprahoto (Semarang).

(II). West Java (1): 1. Mr. Djody Gondokusumo (Djakarta).

PSRI

(I). Oost Timor (1): 1. Mr. R. Menet Tarumidjaja (Bandung).

(II). Midden Java (1): 1. mr. R. Menet Tarumidjaja (Bandung).

MURBA P.P.

(I). Midden Java (1): 1. Soeharno Kartadivoro (Djakarta).

(II). West Java (1): 1. Pandi

Sumber: Algemeen Indisch dagblad
: de Preangerbode Edisi 02 Maret
1956

De bedevaart van pres. Soekarno

Pres. Soekarno zal 14 Juli op bedevaart vertrekken en op 5 Augustus terugkeren. Zijn gezelschap zal uit ca. 30 man bestaan, onder wie prof. Kahar Muzakkir, kjai Musaddad, kjai Hadjid, kjai Bisri en kjai Moh. Toha. Journalisten van Antara, PIA en Duta Masjarakat zullen hem tevens vergezellen.

Behalve Pakistan en Egypte zal de president ook India bezoeken. Hij zal daar anderhalve dag blijven, in Pakistan drie dagen en in Egypte vijf dagen.

Sumber: De locomotief : Samarangsch
handels- en advertentie-blad Edisi 16 Juni 1955

Herdenkingsavond van de G.P.I.I.

De GPII zal de nederdaling van de Qur'an eveneens met een bijeenkomst herdenken. Op Donderdagavond 27 Mei, zal deze bijeenkomst gehouden, worden aanvangende 20.30 u., in het gebouw van de Badan Wakaf, achter de grote Moskee aan de Aloon-aloon. Kjai Hadji **Moesadad** uit Jogjakarta zal op deze avond een spreekbeurt vervullen.

Sumber: De locomotief :
Samarangsch handels- en
advertentie-blad Edisi 24 Mei 1954

Lebaran-receptie

Ter gelegenheid van de Lebaran hield de Panjtya Hari Besar Islam het comité ter viering van Islamietische feestdagen Zaterdagavond in de bovenzaal van restaurant Hellendoorn een receptie.

De bijeenkomst, die werd geopend door K. H. Abdul Manap werd o.a. bijgewoond door de heren Dul Arnowo, Rooglan Wong-sokusemo en R. Bambang Suparto, regent van Soerabaja.

De heer Moesadad, die het ministerie van Godsdienstzaken vertegenwoordigde, gaf een uiteenzetting van de werkwijze van dit ministerie en van de betekenis van de Lebaran.

De bijeenkomst werd gesloten met een korte toespraak door de heer Dul Arnowo.

Sumber: De vrije pers :
ochtendbulletin Edisi 25 Juli 1950